

Membangun Ide Kreatif

Irwan Halawa, Lidia H Munthe, Rezi Pikardi, Erwan Effendy

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

irwanhalawa11@gmail.com

ABSTRACT

Building creative ideas is a very important educational and life demand at this time. Creativity will produce new innovations in this life. These creative individuals and organizations are always needed by their environment because they can meet the continuous needs of the environment and are able to survive until now with the development of this era. and tight. This very important creative potential is basically owned by every human being, that humans have characteristics by experts who are often classified as creative individual characteristics, for example: great curiosity, likes to ask questions, high imagination, dare to take responsibility for risks, happy of something new, and so on. Thus, the factors of parents, teachers in schools, and the environment are important factors that greatly influence the development of creativity. This research is a descriptive research, which describes and explains all the things studied, namely how to build creative ideas. The methodology of this research is documentation, which is the source of data obtained from agencies or books (documents) related to this research problem. By creating this creative idea, we can come up with new works. With the development of an increasingly advanced era, we can use this technological tool in building new ideas. This is done in order to attract people in us to make or build something, as for other reasons so they don't get bored. By building creative ideas, you can solve problems and make things successful.

Keywords: *Building, Idea, creative*

ABSTRAK

Membangun ide kreatif adalah suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi baru dalam kehidupan ini. Individu dan organisasi yang kreatif ini selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka bisa memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus menerus dan mampu bertahan sampai sekarang dengan berkembangnya zaman ini. dan ketat. Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap Manusia, bahwa manusia memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani bertanggungjawab terhadap resiko, senang akan sesuatu yang baru, dan lain sebagainya. Dengan demikian faktor orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan adalah faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas itu. penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yakni memaparkan dan menjelaskan semua hal yang diteliti yakni tentang bagaimana membangun ide kreatif. Metodologi penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu sumber data yang didapat dari instansi atau buku-buku (dokumen) yang terkait dengan masalah penelitian ini. Dengan kita menciptakan ide kreatif ini maka kita bisa memunculkan karya- karya baru. Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju, kita bisa menggunakan alat teknologi ini dalam membangun ide baru. Hal ini dilakukan agar dapat menarik masyarakat dalam kita membuat atau membangun suatu hal, adapun alasan

lain agar mereka tidak bosan. Dengan membangun ide kreatif dapat menyelesaikan masalah dan mensukseskan sesuatu.

Kata Kunci; Membangun, Ide dan Kreatif

PENDAHULUAN

Menciptakan ide kreatif adalah suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi baru dalam kehidupan ini. Individu dan organisasi yang kreatif ini selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka bisa memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus menerus dan mampu bertahan sampai sekarang dengan berkembangnya zaman ini. dan ketat.

Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap Manusia, bahwa manusia memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani bertanggungjawab terhadap resiko, senang akan sesuatu yang baru, dan lain sebagainya. Dengan demikian faktor orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan adalah faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas itu.

Dalam islam terdapat dakwah kreatif, dimana dakwah kreatif ini ialah dakwah yang dilakukan dengan kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu kegiatan yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, mampu membuat orang tertarik untuk mengikuti aturan dan belajar mengenai islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan studi literature dan studi dokumentasi dari berbagai sumber informasi di media cetak dan online, termasuk jurnal-jurnal ilmiah standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Membangun Ide Kreatif

Membangun yaitu berarti menciptakan, membentuk. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, ide merupakan gagasan; buah pikiran, falsafah, konsep, pemikiran, dan pikiran. ide pula diartikan menjadi pendapat, prasangka, asumsi, fatwa, ilham, ijtihad, kesimpulan, nasihat, pandangan, pendirian, pertimbangan, pikiran, tafsiran, tanggapan, teori, visi. Lebih lanjut, ide diartikan sebagai ajaran, filsafat, gagasan, haluan, ideologi, paham pandangan, pemikiran, pendapat, perenungan, pikiran, refleksi, timbangan, wawasan. Sesuai pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa ide merupakan buah pikiran yang berharga serta dapat berisi petuah, pandangan, serta pikiran yang akan terjadi refleksi serta wawasan. Mungkin, ide bisa diartikan sama pentingnya dengan hukuman planning. Tanpa inspirasi sesuai akibat analisis yang mendalam, wawasan, dan tentunya data, hukuman tidak dapat berjalan mulus dan membuat keluaran yang diinginkan. (lestari).

Secara etimologis, kata “Kreatif” berasal dari bahasa Inggris yaitu “to create” yang artinya membuat atau menciptakan. Sehingga arti kreatif adalah kemampuan dalam menciptakan suatu ide dan konsep dalam memecahkan suatu masalah. (Raidhuan, 2021). Kreatif merupakan kemampuan yang ada pada individu atau suatu kelompok yang dapat mendorong mereka untuk melakukan beberapa pembaharuan atau beberapa pendekatan tertentu sehingga dapat memecahkan berbagai persoalan dengan cara yang berbeda-beda. (Supriadi, 2001)

Maka membangun ide kreatif merupakan menciptakan, membentuk, inspirasi atau pemikiran yang dimiliki individu dalam menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru yang berbeda menggunakan segala hal yang telah ada sebelumnya.

Singkatnya, ide kreatif yang dimiliki seseorang atau suatu kelompok seperti tim kerja akan membawa mereka ke pada dunia baru yang berisi berbagai perubahan inovatif yang keren serta luar biasa. Kenyataannya, mendorong ide-ide kreatif pada dalam tim kerja itu penting karena setiap orang pasti mempunyai gagasan serta kreativitas yang sangat berbeda. Jika semua gagasan serta ide kreativitas tersebut digabungkan dalam satu harmoni yang selaras, maka tim kerja akan mencapai kesuksesan mereka dengan mengembangkan hal-hal inovatif yang menakjubkan.

Sedangkan dalam dakwah ide kreatif adalah perubahan- perubahan yang dilakukan dalam berdakwah. Inovasi tersebut dapat dilakukan dari berbagai unsur dakwah seperti materi, metode, dai, media, dan unsur lainnya. Inovasi dakwah ini haruslah dilakukan, karena dengan adanya kemajuan dunia dan segala perubahannya yang dapat menimbulkan masalah yang sangat rumit.

Oleh sebab itu, inovasi dakwah adalah suatu keharusan untuk mendapatkan hasil optimal baik dakwah multimedia, serta dakwah melalui pemberdayaan masyarakat. (Pimay, 2006)

Ada berbagai macam contoh ide kreatif yang terdapat di sekitar kita. contoh ide inovatif mahasiswa bisa dengan menghasilkan suatu inovasi baru seperti robot yang mampu membersihkan kelas selama 20 menit. Atau, contoh ide kreatif pada wirausaha mampu seperti membuat laptop yang tahan banting meskipun jatuh dari lantai lima sekalipun, mampu saja bukan pada dunia penemuan, semuanya bisa terjadi. ide kreatif menjadi tugas penting dan tantangan menarik bagi para pemasar produk. (Romli)

Bagaimana Membangun Ide Kreatif

Menurut website Forbes dot com, terdapat beberapa cara yang bisa kita terapkan dalam mendorong ide kreatif serta pada tim kerja. Berikut merupakan pemaparan dari cara-cara ampuh tersebut:

1. Ciptakan suasana lingkungan kerja yang sempurna

Cara pertama yang perlu dilakukan ialah menciptakan lingkungan kerja yang sempurna untuk mendorong para karyawan merasa bahwa ide kreatif memang sangat ditunggu-tunggu untuk digiring ke dalam tempat kerja. contohnya, pemimpin memainkan perannya buat merobohkan tembok “kekakuan” dan mengapresiasi setiap karyawan yang memberikan ide-ide kreatif juga inovatif. (Placeholder1)

2. Ciptakan zona penemuan

Menurut Jennifer Best dari ConnectYourCare, desain ruang kantor haruslah dibuat nyaman serta sekreatif mungkin. Ruang kantor yang sangat terbuka akan mendorong pikiran yang terbuka pula. sehingga, para karyawan dan anggota dalam tim kerja bisa leluasa menyampaikan ide-ide baru yang kreatif untuk perkembangan perusahaan. jangan lupa untuk menyediakan suatu tempat khusus yang bisa digunakan semua anggota tim untuk melakukan brainstorming dengan nyaman.

3. Buatlah sesi curhat serta pendapat buat para karyawan.

Para karyawan yang sedang mempunyai persoalan sangat perlu memiliki sesi “curhat” dengan para pemimpinnya. Disinilah dilihat peran para pemimpin untuk bersikap “selalu ada” buat mereka. ketika beban yang mereka rasakan hilang, karyawan akan lebih mudah untuk berpikir kreatif . seperti yang dikatakan sang Janine

Robertson dari salah satu Perusahaan Teknologi Pembasmi Serangga bahwa mengalokasikan waktu serta membentuk jadwal dengan tim kerja agar mereka dapat mencurahkan pendapat mereka yang inovatif adalah hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

4. Berdiskusi secara one by one.

Diskusi pribadi atau one by one dengan anggota tim kerja juga sebagai cara yang sangat disarankan. Kita perlu memahami apa minat pribadi serta bakat yang dimiliki oleh setiap anggota tim serta mungkin saja belum pernah kita ketahui sebelumnya. Lakukan berdiskusi dengan mereka secara pribadi. Menurut John Steinert dari *techtargget dot com*, teknik seperti ini akan memberi jalan baru untuk konten-konten menarik yang begitu kreatif.

5. Jadikan kesalahan sebagai bagian dari proses kreatif

Pendapat dari Fahima Anwar mengungkapkan bahwa “kesalahan adalah bagian dari pada proses kreatif serta memberi peluang untuk mereka buat berpikir inovatif”.

6. Bersikap transparan terhadap target bisnis secara keseluruhan.

Courtney Dale dari ICM Consulting dan Media Corporation mengatakan bahwa pemimpin perusahaan harus selalu bersikap terang - terangan terutama pada pencapaian usaha secara keseluruhan. Jika anggota tim kerja cuman memberikan ide-ide kreatif dan inovatif mereka tanpa mengetahui tujuan yang jelas, nanti ini akan menjadi pertanyaan/persoalan yang besar bagi mereka. Akibatnya, sebagian anggota tim kerja akan mulai bermalas - malasan karena perilaku perusahaan yang tidak transparan.

Dalam menciptakan ide kreatif ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh James L. Adams. (Adam, 1986), yaitu:

1. Mengenali hubungan.

Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pandang terhadap suatu hubungan yang baru dan berbeda antar obyek, proses, bahan, teknologi dan orang. Seperti mencampurkan aroma bunga melati dengan air the kemudian dibotolkan menjadi the botol yang harum dan segar rasanya. Untuk membantu meningkatkan kreativitas, kita dapat melakukan cara pandang kita yang statis terhadap hubungan orang dan lingkungan yang telah ada. Di sini kita coba melihat mereka dengan cara pandang yang baru dan berbeda. Orang yang kreatif akan memiliki hubungan intuisi tertentu untuk dapat

mengembangkan dan mengenali hubungan yang baru dan berbeda dari fenomena tersebut. Hubungan ini nantinya dapat memperlihatkan ide produk dan jasa yang baru. Sebagai contoh kita melakukan latihan dengan melihat hubungan antara kue coklat dan es krim vanili, atlet dan pelatih serta manajer dengan buruh.

2. Mengembangkan perspektif fungsional.

Jika dikembangkan lebih lanjut, kita dapat melihat adanya suatu perspektif yang fungsional dari benda dan orang. Seorang yang kreatif akan dapat melihat orang lain sebagai alat untuk memenuhi keinginannya dan membantu menyelesaikan suatu pekerjaan. Misalnya sering secara tidak sadar kita menggunakan pisau dapur untuk memasang baut gara-gara palu yang kita cari tidak ditemukan. Cara lain kita harus memulainya dari cara pandang yang non konvensional dan dari perspektif yang berbeda. Sebagai contoh: cobalah sebutkan fungsi lain dari sebuah kursi, buku yang kita pegang dan lain-lain.

3. Gunakan akal.

Penelitian terhadap penggunaan fungsi otak pada bagian yang terpisah antara kiri dan kanan telah dilakukan sejak tahun 1950-an dan tahun 1960-an. Otak bagian kanan dipakai untuk hal seperti analogi, imajinasi dan lain-lain. Sedangkan otak bagian kiri dipakai untuk kerja seperti analisis, melakukan pendekatan yang rasional terhadap pemecahan masalah dan lain-lain. Meski secara fungsi ia berbeda, tetapi dalam pekerjaannya ia harus saling berhubungan. Proses kreativitas meliputi pemikiran logis dan analitis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap implementasi. Jadi bila kita ingin lebih kreatif, kita harus melatih dan mengembangkan kemampuan kedua otak kita tersebut. Contoh latihan dapat kita buat sesuai dengan fungsi belahan otak.

4. Memiliki lingkungan yang mendukung.

Lingkungan juga mempengaruhi kita dalam menciptakan ide kreatif karena lingkungan merupakan salah satu factor yang bersinggungan langsung dengan kita. Lingkungan yang tidak mendukung, misalnya berisik, bau, dll tentunya dapat mengganggu konsentrasi kita dalam berpikir. Sebaliknya, lingkungan yang mendukung dapat membantu kita berkonsentrasi dalam berpikir sehingga ide kreatif dapat tercipta.

5. Banyak membaca literature.

Sulitnya menggali sebuah ide bisa jadi dikarenakan kurangnya membaca. Membaca literatur sangat penting karena bagaimanapun yang namanya membaca itu amat sangat penting untuk kehidupan manusia. Banyak literatur yang bisa dijadikan referensi baik itu dari website, koran atau buku. Namun, akan lebih baik literatur dari sebuah buku, karena pembahasannya lebih lengkap dan rinci ketimbang sebuah website atau koran. Dengan begitu akan banyak ide kreatif yang bisa muncul karena banyaknya referensi.

Bagaimana Bentuk Ide Kreatif Dakwah

Dakwah Kreatif untuk Paradigma Baru, Dakwah Era Modern “Sampaikanlah dariku, walau hanya satu ayat!”, itulah perkataan tegas yang tersampaikan dari lisan nabi Muhammad saw yang mulia. Satu perkataan yang sudah terkenal di tengah - tengah kalangan umatnya, menginfokan betapa sangat pentingnya urgensi dakwah Islam serta seringkali dijadikan motivasi/penyemangat paling utama para pendakwah agar tidak segan dan takut dalam menyampaikan ayat-ayat Al quran untuk seluruh makhluk bumi, walaupun itu cuman satu ayat. perkataan itu terus sampai sepanjang zaman, menjadi ruh semangat para pendakwah dalam susunan praktisnya di lapangan Berbagai macam cara ditampilkan. Dari zaman ke zaman. Memiliki uslub atau metodenya sendiri.

Meneliti kembali sejarah dakwah Islam yang sudah terjadi sepanjang sejarah peradaban kaum manusia secara garis besar, jadi kita mendapati fenomena perubahan yang cukup bagus. Di zaman kenabian, mulai dari turunnya perintah dakwah yang pertama kepada Nabi Nuh As buat umatnya sampai masa kenabian Rasulullah Saw, dakwah secara aktif disampaikan bil-lisan atau dengan cara perkataan atau penyampaian. Penyampaian informasi pada pemberi serta penerima diciptakan dengan teknologi yang ada di zaman itu, ialah bahasa. Bahasa dijadikan sebagai teknologi yang memungkinkan untuk para nabi untuk menyampaikan pemahaman Islamiyyah kepada umatnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi bahasa, lahir berbagai teknologi baru untuk menyampaikan berbagai informasi lengkap dalam bentuk gambar, huruf alfabet atau angka-angka arabik. sampai waktunya, dakwah dengan teknologi bil-lisan mulai beralih pada teknologi tulisan. Setelah meninggalnya Rasulullah Saw pada tahun 632 M, tepatnya di waktu kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan, dengan para Sahabat saat itu mulai memberi perhatian yang sangat serius pada dakwah bil-qalam atau dakwah dengan tulisan.

Penyampaian pesan-pesan Islamiyah yang berasal dari kitab suci Alquran, tidak efektif lagi jikalau cuman sekedar mengandalkan ucapan, hingga sudah sampai pada tahap sangat-sangat menghawatirkan sebab munculnya reduksi sampai bisa informasi yang didapatkan seiring dengan berkembangnya luas dan bermacam - macam nya mad'u atau objek dakwah yang menerima dakwah Islamiyah pada masa itu. Maka kodifikasi ayat-ayat kitab suci Alquran yang tertancap kuat di hati para sahabat pun di mulai. (Muttaqin) Dari golongan arab maupun ajam (non-arab) kepada ilmu Islam, menciptakan baru untuk semangat penggunaan teknologi menulis dilanjutkan oleh para pendakwah di zaman tabi'in dan tabi'ut tabi'in. diawali dari ilmu Alquran, sampai kodifikasi hadits serta ilmu-ilmu turunannya. Nama-nama pendakwah yang sering kita dengar di dunia Islam seperti Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Sya'fi, Ibnu Hajar al-Atsqalani, Imam An-Nawawi, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan pendakwah - pendakwah besar lainnya, berkat mereka inovasi - inovasi besar yang memperkaya khazanah ilmu di dunia Islam tercipta dengan aktifnya mereka menggunakan teknologi penulisan serta penerjemahan ke beragam bahasa dunia zaman itu. finisnya, dakwah Islam mendunia sampai mencapai dua pertiga daratan bumi ini.

Pada zaman modern saat ini, sangat banyak sekali perubahan yang signifikan dibandingkan dengan zaman sebelumnya. Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi komunikasi serta informasi, menjadi karakteristik utama zaman yang kita ditakdirkan hidup di dalamnya. cepatnya perkembangan teknologi sekarang, ditandai dengan cepatnya arus informasi yang diterima, menjadikan manusia saat ini menjadi sangat haus dengan informasi. aplikasi google mendapatkan lebih dari 4 juta pencarian informasi di seluruh dunia setiap menitnya. Komunikasi saling negara sudah begitu mudah serta lumrah. Informasi sudah sangat begitu mudah diciptakan serta didistribusikan. perdetiknya jutaan informasi-informasi baru selalu dicantumkan di penyimpanan data dunia. cuman dengan menyentuh dengan satu jari saja di atas teks keyboard komputer, bermacam informasi yang juga menciptakan bermacam tata nilai asing di dalamnya dapat dengan mudah dimiliki serta dikonsumsi oleh jutaan sampai milyaran umat manusia. Dari ujung timur sampai ujung barat dunia. Secara luas serta sangat cepat sampai dunia semacam terasa dalam satu genggam.

Cara Mengembangkan Ide Kreatif Dakwah

Zaman berganti begitu cepat. kalau tidak menyesuaikan, kita akan tertinggal kemajuan itu sendiri. Kemajuan zaman dikarakteristik dengan mode, teknologi, gaul, serta hedonisme. suatu yang tidak memenuhi syarat tersebut akan dianggap ketinggalan zaman atau dikatakan kampungan.

Kegiatan remaja masjid mungkin bisa masuk dalam satu contohnya.

"Kampung, tidak mau terima saya cuman agama serta ibadah, bosan, itu-itu saja serta buat apa, mungkin itu yang terlintas dipikiran oleh para anak remaja dan pemuda saat ini. akibatnya, mereka tidak mendekati masjid serta asing dengan masjid," kata Ketua Remaja Masjid Cut Mutia (RICMA) Artha Soeharto, di Menteng, Jakarta, Indonesia.

Dia mengatakan, karakteristik dakwah harus kreatif serta inovatif, tetapi tetap syar'i untuk mendekati remaja saat ini. Artha mengatakan, digunakan cara khusus demi mengokat hati para remaja supaya kenal dengan masjid. agar, anggapan masjid yang membosankan akan berubah menjadi menyenangkan, yaitu:

1. Pahami serta lakukan pendekatan dengan model mereka, jangan menjauhi mereka. jadikan mereka suka dengan masjid dan senang dengan masjid, ubah pola pikir mereka tentang masjid yang kuno. Hal ini bisa diterapkan dengan gaya berdakwah menggunakan lisa/bahasa yang mereka pahami serta luas.
2. Ramadhan Jazz Festival digratiskan untuk pendatang/pengunjung, akan tetapi voucher masuknya diubah dengan infak buku. kegiatannya tidak cuman konser musik, akan tetapi juga pengumpulan infak buat bantuan pendidikan. "acara yang terdengar keren, tapi tidak lupa diselingi pesan islamiyah," ujarnya.
3. Pengajaran serta budaya saling mengingatkan sesama pengurus menjadi penguat untuk selalu berdakwah dengan kreatif tanpa harus adanya pelanggaran syariat Islam. Sehingga, selalu berusaha untuk istiqamah melangkah lurus dengan niat karena Allah swt. "serta , untuk yang ingin mengenal Islam jauh lebih dalam, tentunya remaja masjid harus siap memfasilitasinya. karna , itu visi utama setiap kegiatan remaja masjid, yakni mengarahkan temannya agar kembali kepada Allah," ujarnya.

Sebab Penghalang Kreatif

Ada waktunya kita merasa terhalang karena kehilangan kreativitas. Jikalau saat ini datang, persoalan kecil kadang susah dipecahkan. Akan tetapi kita harus yakin, setiap orang mempunyai kelebihan serta keterampilan kreativitas yang sangat luar biasa. Yang harus dipelajari adalah teknik untuk dapat selalu berpikir kreatif serta menyempurnakan keahlian kita dalam mencari solusi dari masalah. Untuk merealisasikannya, ada enam hambatan/penghalang yang harus kita lewati dalam membangun ide kreatif, yaitu:

1. Kurang memahami visi serta sasaran yang akan dituju.
Halangan pertama untuk berpikir kreatif ialah tidak terdapatnya tujuan serta sasaran yang jelas. Untuk tingkat pelaksana, hambatan berlaku kreatif kadang dikarenakan tidak terdapat panduan yang tertulis serta terperinci dalam sebuah kegiatan.
2. Takut berbuat salah
Rata-rata orang yang takut salah. Salah merupakan kegagalan yang wajib dihindari. Sekarang ini terjadi, bukan hanya kegagalan yang menghambat kita buat kreatif. Perasaan atau pikiran kita sendiri yang menghalang kreativitas meluncur keluar dari dalam otak.
3. Takut dikritik
Takut dikritik, diejek, dicemooh, atau ditolak merupakan perihal wajar yang terdapat dalam setiap makhluk (manusia). Hal ini dipancing oleh keinginan untuk disukai serta didukung oleh orang lain. Akan tetapi ini berbahaya untuk pengembangan/perluasan keahlian berpikir kreatif.
4. Tidak berpikir proaktif
Menjadi manusia yang pasif serta menunggu instruksi menciptakan pikiran kita tidak terpancing untuk ide-ide serta informasi baru. Menciptakan pikiran kita kehilangan vitalitas serta kekuatan, seperti otot yang tak pernah terlatih.
5. Homeostasis
Homeostasis merupakan kemauan bawah sadar untuk selalu konsisten dengan apa yang sudah dikerjakan atau katakan di masa lalu. Ini memunculkan perasaan takut melakukan atau membicarakan sesuatu yang baru atau berbeda dari apa yang sudah dilakukan sebelumnya

KESIMPULAN

Membangun yaitu berarti menciptakan, membentuk. Ide merupakan buah pikiran yang berharga serta dapat berisi petuah, pandangan, serta pikiran yang akan terjadi refleksi serta wawasan. Secara etimologis, kata "Kreatif" berasal dari bahasa Inggris yaitu "to create" yang artinya membuat atau menciptakan. Sehingga arti kreatif adalah kemampuan dalam menciptakan suatu ide dan konsep dalam memecahkan suatu masalah. Maka membangun ide kreatif merupakan menciptakan, membentuk, inspirasi atau pemikiran yang dimiliki individu dalam menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru yang berbeda menggunakan segala hal yang telah ada sebelumnya.

Menurut website Forbes dot com, terdapat beberapa cara yang bisa kita terapkan dalam mendorong ide kreatif serta pada tim kerja. Berikut merupakan pemaparan dari cara-cara ampuh tersebut: Ciptakan suasana lingkungan kerja yang sempurna, ciptakan zona penemuan, buatlah sesi curhat serta pendapat buat para karyawan, berdiskusi secara one by one, jadikan kesalahan sebagai bagian dari proses kreatif dan bersikap transparan terhadap target bisnis secara keseluruhan.

Dakwah Kreatif untuk Paradigma Baru, Dakwah Era Modern "Sampaikanlah dariku, walau hanya satu ayat!", itulah perkataan tegas yang tersampaikan dari lisan nabi Muhammad saw yang mulia. Dari golongan arab maupun ajam (non-arab) kepada ilmu Islam, menciptakan baru untuk semangat penggunaan teknologi menulis dilanjutkan oleh para pendakwah di zaman tabi'in dan tabi'ut tabi'in. diawali dari ilmu Alquran, sampai kodifikasi hadits serta ilmu-ilmu turunannya. Nama-nama pendakwah yang sering kita dengar di dunia Islam seperti Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Syafi'i, Ibnu Hajar al-Atsqalani, Imam An-Nawawi, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan pendakwah - pendakwah besar lainnya, berkat mereka inovasi - inovasi besar yang memperkaya khazanah ilmu di dunia Islam tercipta dengan aktifnya mereka menggunakan teknologi penulisan serta penerjemahan ke beragam bahasa dunia zaman itu. finisnya, dakwah Islam mendunia sampai mencapai dua pertiga daratan bumi ini.

Ada enam hambatan/penghalang yang harus kita lewati dalam membangun ide kreatif, yaitu: Kurang memahami visi serta sasaran yang akan dituju, takut berbuat salah, takut dikritik, tidak berpikir proaktif, dan homeostasis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 2 Nomor 2 (2023) 89-100 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v2i2.62

James L. Adams (1986). *Conceptual Blockbusting : A Guide to Better Ideas*. Amerika: United States of America

Muhammad Angga Muttaqin, 2019, *KREATIF DAKWAH DITENGAH MASYARAKAT MODERN*, 40, CV.merdeka kreasi grub. Medan.

Pimay, Awaludin. *Metodologi Dakwah: Kajian Teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. Cet. I; Semarang: Rasail, 2006.

Siti Ninda lestari. Ide kreatif usaha.
<https://www.youngontop.com/read/6308/tips-menciptakan-ide-kreatif/>

Supriadi D. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung : Alfabeta

Ridhuan, Syamsu. *MEMBAGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN PRODUKTIF KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN 5W+1H*.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/download/3964/2958&ved=2ahUKEwih_PU_8H7AhUkT2wGHS1xDzkQFnoECACQAQ&usq=A0vVaw3_1fPy9qjl3eNb9Z36DCp7 Jurnal Abdimas.vol 7 No 2. 2021.Hal 152